

**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT MEROKOK DENGAN KEJADIAN
TB PARU DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018-2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

MUH. TAUFIQURRAHMAN SALEH

NIM: 1910311070

SAMPUL DALAM

Dosen Pembimbing

dr. Fenty Angrainy, Sp.P(K), FISR, FAPSR

dr. Ennesta Asri, Sp.KK(K), FINSDV

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE DEGREE OF SMOKING AND THE INCIDENCE OF PULMONARY TB IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN THE 2018-2021 PERIOD

By

**Muh. Taufiqurrahman Saleh, Fenty Anggrainy, Ennesta Asri, Dewi Wahyu
Fitrina, Laila Isona, Novita Ariani**

Tuberculosis is a major health problem faced by the world. In 2021, Indonesia ranked second with the most TB problems in the world. According to the 2018 Riskesdas, smoking is a risk factor to an increase in the number of TB cases in Indonesia. The degree of smoking, based on the daily consumption of cigarettes and the duration of smoking (in years), causes damage to the respiratory tract structure, thus increasing the likelihood of pulmonary TB. This research aims to describe demographic characteristics and the relationship between the degree of smoking and the occurrence of pulmonary TB.

This research is a descriptive analytical with Cross sectional design. This research was conducted at the Medical Record Installation of Dr. M. Djamil Hospital from May-August 2023 using Consecutive sampling method. The research sample was secondary data of patients from pulmonary inpatients and outpatients and obtained 270 samples (135 pulmonary TB and 135 not pulmonary TB), and then analyzed using the Chi-Square test with a degree of confidence of 95% and p -value <0.05 .

The results showed that, most pulmonary TB patients aged 26-35 years (23,7%), male (94,8%), high school education (59,3%), self-employed (43,7%), low nutritional status (underweight) (49,6%). Apart from that, most non-pulmonary TB patients aged 56-65 years (28.1%), male (97.8%), high school education (51.9%), self-employed (32.6%) , normal nutritional status (48.9%). In addition, based on the degree of smoking, the majority of 135 pulmonary TB were heavy smokers (57,8%). Meanwhile, 135 non-pulmonary TB respondents had the majority of mild smokers (66,3%). The results of statistical analysis show p -value = 0,000 ($P < 0,05$)

The conclusion of this research that there is a significant relationship between the degree of smoking and the occurrence of pulmonary TB ($P = 0.000$) at Dr M. Djamil Padang Hospital for the period 2018-2021.

Keywords: *Pulmonary Tuberculosis, Degree of Smoking*

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DERAJAT MEROKOK DENGAN KEJADIAN TB PARU DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018-2021

Oleh

Muh. Taufiqurrahman Saleh, Fenty Anggrainy, Ennesta Asri, Dewi Wahyu Fitriana, Laila Isona, Novita Ariani

Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan utama yang dihadapi oleh dunia. Indonesia pada tahun 2021, menempati posisi kedua terbanyak di dunia. Menurut Risesdas tahun 2018, merokok merupakan faktor risiko yang menyebabkan peningkatan jumlah kasus TB di Indonesia. Derajat merokok yang didasarkan pada jumlah konsumsi batang/hari dan lama merokok (tahun) menyebabkan kerusakan pada struktur saluran pernapasan sehingga kesempatan terjadinya penyakit TB paru lebih besar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik demografi serta hubungan antara derajat merokok dengan kejadian TB paru.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *Cross sectional*. Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil sejak Mei-Agustus 2023 dengan metode *Consecutive sampling*. Sampel penelitian berupa data sekunder pasien dari poliklinik rawat jalan paru dan rawat inap paru, dan didapatkan sebanyak 270 sampel (135 TB paru dan 135 Bukan TB paru), kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan derajat kepercayaan sebesar 95% dan *p-value* < 0,05.

Hasil penelitian didapatkan bahwa penderita TB paru terbanyak pada usia 26-35 tahun (23,7%), laki-laki (94,8%), SMU (59,3%), wiraswasta (43,7%), status gizi kurang (49,6%). Selain itu, pada penderita Bukan TB paru terbanyak pada usia 56-65 tahun (28,1%), laki-laki (97,8%), SMU (51,9%), wiraswasta (32,6%), status gizi normal (48,9%). Berdasarkan derajat merokok, 135 responden TB paru mayoritas derajat merokok berat (57,8%). Sementara 135 responden Bukan TB paru mayoritas derajat merokok sedang (66,3%). Hasil analisa statistik menunjukkan *p-value* = 0,000 ($P < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara derajat merokok terhadap kejadian TB paru ($P = 0,000$) di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018-2021.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Derajat Merokok